

PENINGKATAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT DI DESA PANDANBLOLE MELALUI PEMBERDAYAAN KESEJAHTERAAN KELUARGA

Mardi Astutik*, Rafka Ardiantoro
STIE PGRI Dewantara Jombang

*Korepondensi: mardiasutisemm.stiedewantara@gmail.com

Diserahkan: 4 April 2024, Direvisi: 6 Juni 2024, Tersedia daring: 31 Oktober 2024

Abstrak

Potensi yang dimiliki masyarakat pedesaan adalah sumber daya alam melalui pertanian. Potensi tersebut dapat dioptimalkan melalui peningkatan Sumber Daya Manusia desa, terutama bagaimana mengolah hasil pertanian dapat dipasarkan secara efektif. Namun hal ini tidak bisa dilakukan sendiri. Perlu bantuan dari berbagai pihak salah satunya dari STIE PGRI Dewantara Jombang sebagai salah satu kampus terkemuka dikota Jombang. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang dilakukan tim penulis berfokus pada peningkatan jangkauan pemasaran usaha bawang goreng anggota Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Desa Pandanblole, Ploso, Jombang. Kegiatan ini dilakukan secara intensif selama kurang lebih satu bulan yaitu Maret 2024 dengan dibantu mahasiswa. Dari hasil kegiatan yang dilakukan diperoleh dampak positif antara lain perbaikan tampilan kemasan produk bawang goreng serta meningkatnya omzet serta jangkauan pemasaran Bawang Goreng Desa Pandanblole.

Kata Kunci: Pemasaran Digital, Bawang Goreng, Pandanblole

Abstrak

The potential of rural communities is natural resources through agriculture. This potential can be optimized by improving village human resources, especially in terms of how to process agricultural products so that they can be marketed effectively. However, this cannot be done alone. It requires assistance from various parties, one of which is from STIE PGRI Dewantara Jombang, one of the leading campuses in the city of Jombang. The Community Service activity carried out by the author's team focused on increasing the marketing reach of the fried onion business of Family Welfare Programme members of Pandanblole Village, Ploso, Jombang. This activity was carried out intensively for approximately one month, namely March 2024, assisted by students. The results of the activities were positive, including improving the appearance of fried onion product packaging and increasing turnover and marketing reach of Fried Onions in Pandanblole Village.

Keywords: Digital Marketing, Fried Onions, Pandanblole

A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Salah satu potensi yang dimiliki masyarakat pedesaan adalah sumber daya alam melalui hasil pertanian. Potensi tersebut dapat dioptimalkan melalui perbaikan infrastruktur desa dan peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia di desa tersebut, terutama bagaimana cara mengolah dan menyikapi hasil pertanian dapat dipasarkan secara efektif, dengan demikian desa dapat memperoleh hasil pertanian yang lebih baik dan dapat meningkatkan perekonomian petani serta kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan. Untuk mencapai pembangunan perekonomian pedesaan yang berkelanjutan, pemberdayaan masyarakat menjadi fokus utama, dengan memberikan dukungan yang cukup melalui pendampingan dan pelatihan manajemen usaha untuk memaksimalkan potensi yang tersedia.

Untuk menyikapi hal tersebut STIE PGRI Dewantara Jombang turut berperan aktif dalam pemberdayaan masyarakat guna meningkatkan taraf hidup masyarakat desa,

sikap ini sejalan dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi terkait program Pengabdian Masyarakat (PM). Melalui Tim Penggerak Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Desa Pandanblole Kecamatan Ploso-Jombang. Tim dosen STIE PGRI Dewantara memberikan pendampingan dan Edukasi terkait digital marketing sebagai keberdayatahan ekonomi desa. Kegiatan ini juga didukung oleh tim pengabdian dosen dan mahasiswa yang melakukan pengabdian di desa tersebut. Sasaran kegiatan untuk menerapkan pengabdian masyarakat (PM) adalah dukungan, dan sosialisasi terkait pemasaran digital bawang goreng sebagai produk unggulan desa melalui PKK Desa Pandanblole-Ploso-Jombang. Tema tersebut dipilih sebagai tema kegiatan oleh tim penulis dan mahasiswa. Pengabdian Masyarakat (PM), dengan melihat potensi dan keadaan sosial masyarakat di desa tersebut, yang mempunyai komoditas pertanian bawang merah, yang mana bawang merah tersebut mempunyai nilai tambah ekonomis apabila diolah menjadi sebuah produk olahan berupa bawang goreng.

Kegiatan Pengabdian Masyarakat (PM) ini dilakukan secara intensif selama kurang lebih 1 (satu) bulan di bulan Maret 2024. Hasil akhir yang diharapkan dari kegiatan ini adalah terciptanya keberdayatahan perekonomian masyarakat desa dengan mengoptimalkan potensi hasil pertanian bawang merah, untuk meningkatkan kesejahteraan melalui pemberdayaan perempuan, sehingga perekonomian pedesaan akan meningkat.

2. Profil Mitra Binaan

Tim Penggerak Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) desa Pandanblole-Ploso-Jombang, merupakan organisasi kemasyarakatan yang memberdayakan perempuan. Dalam prakteknya PKK di desa tersebut lebih berfokus pada kegiatan keagamaan dan kesehatan keluarga, dan mayoritas perempuan di desa tersebut berprofesi sebagai ibu rumah tangga yang tidak memiliki penghasilan sendiri, hal ini dilatar belakangi kurangnya pemahaman terkait potensi yang dimiliki desa tersebut, yang jika dimaksimalkan akan meningkatkan pendapatan bagi mereka. Terkait hasil pertanian bawang merah yang merupakan komoditas dari desa tersebut, yang jika hasil panen melimpah dan berkualitas baik akan dijual langsung kepada pengepul, jika sebaliknya maka bawang merah tersebut akan disimpan dan dikonsumsi pribadi. Jika di telaah lebih lanjut apabila hasil panen bawang merah kurang memuaskan dapat diolah kembali yang mempunyai nilai tambah ekonomis dan lebih layak untuk diperjual belikan. Dengan melihat permasalahan tersebut PKK desa Pandanblole dianggap kurang optimal dalam menyikapi potensi yang ada terutama dalam peningkatan kesejahteraan keluarga. Dengan demikian perlu adanya sosialisasi dan pendampingan terkait pengelolaan bawang merah, dimana solusi yang ditawarkan adalah bawang goreng yang akan dipasarkan secara digital sebagai produk unggulan desa, melalui tim Penggerak PKK desa Pandanblole diharapkan bisa menjadi terobosan untuk memberdayakan perempuan di desa tersebut, sehingga mampu mewujudkan perekonomian desa yang kuat melalui kemandirian finansial bagi perempuan, dengan demikian kesejahteraan keluarga akan lebih terjamin dan potensi desa dapat disikapi dengan optimal.

B. TINJAUAN PUSTAKA

Pemberdayaan masyarakat merupakan konsep yang sangat penting dalam pembangunan berkelanjutan. Konsep pemberdayaan masyarakat sendiri mencakup upaya peningkatan kapasitas dan kemandirian masyarakat agar dapat berperan aktif dalam pembangunan daerahnya, dukungan pemberdayaan masyarakat merupakan

strategi penting untuk mengembangkan perekonomian desa yang berkelanjutan dan inklusif, dimana masyarakat desa dapat memperoleh manfaat ekonomi yang lebih besar dan meningkatkan kualitas hidup mereka. Dengan dukungan tersebut, masyarakat desa dapat mengembangkan potensi lokal mereka dengan memanfaatkan keunggulan kompetitif dan meningkatkan akses terhadap pasar dan sumber daya lainnya (Tanan & Dhamayanti, 2020). Artikel ini membahas tentang optimalisasi potensi bawang merah menjadi bawang goreng melalui pemasaran digital guna peningkatan perekonomian lokal desa Pandanblole. Desa Pandanblole merupakan bagian dari kecamatan Ploso kabupaten Jombang. Desa Pandanblole merupakan desa penghasil tembakau dan bawang merah. Survey awal yang dilakukan di desa tersebut ditemukan bahwa mayoritas penduduknya merupakan petani, yang mengandalkan hasil pertanian mereka dalam menopang perekonomian.

Pemasaran digital merupakan hasil dari pemasaran evolusi. Manfaat yang didapat dengan menggunakan digital marketing yaitu kecepatan penyebaran, kemudahan evaluasi, jangkauan lebih luas, murah dan efektif, dan dapat membangun nama brand. Sedangkan jenis dari digital marketing antara lain website, *Search Engine Marketing* (SEM) yaitu upaya untuk membuat website perusahaan mudah ditemukan dalam sistem mesin pencari, social media marketing seperti instagram, facebook dan twitter, email marketing, dan video marketing. (Rikantasari et al., 2023).

Tim pengabdian masyarakat melakukan langkah awal dengan melakukan observasi langsung ke masyarakat, untuk mengetahui secara jelas potensi yang tersedia, yang kemudian melalui PKK yang merupakan organisasi kemasyarakatan untuk memberdayakan perempuan, yang kemudian dapat dilakukan pendampingan pengelolaan bawang merah menjadi bawang goreng, dimana nantinya dari PKK diharapkan mampu mengoptimalkan sumber daya terutama perempuan yang ada di desa tersebut.

Beberapa penelitian telah dilakukan mengenai pendampingan pemberdayaan masyarakat dalam meningkatkan perekonomian desa melalui potensi yang tersedia. Berikut ini adalah beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan topik ini: penelitian yang berjudul “Pemberdayaan Masyarakat Dalam Maksimisasi Pemanfaatan Potensi Desa Sebagai Upaya Peningkatan. Ekonomi (studi di desa Kopeng, kecamatan Getasan, Kabupaten Semarang)” (G.N. Marpaung et al., 2023).

Hasil penelitian tersebut mengungkapkan bahwa masyarakat sekitar menambah pengetahuan baru mengenai berbagai cara pemberdayaan ekonomi desa dengan memanfaatkan potensi desa yang tersedia, dari kegiatan tersebut mampu meningkatkan taraf hidup dengan meningkatnya pendapatan masyarakat sekitar. Penelitian yang berjudul “Pemberdayaan Masyarakat Melalui Produk Olahan Untuk Meningkatkan Perekonomian

Masyarakat (studi di desa Dlisen, Kecamatan Limpung, Kabupaten Batang)” (S.E. Pramono, et al., 2020). Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa pendampingan interaktif dapat meningkatkan pengetahuan sasaran tentang pengelolaan sumber daya yang dimiliki desa tersebut, dengan harapan membantu memberikan alternatif pendapatan bagi masyarakat desa, dengan demikian perekonomian desa akan meningkat. Penelitian yang berjudul “Pelatihan Kewirausahaan dan Pemasaran Digital Hasil Pertanian (studi di desa Citorek Timur, kecamatan Cibeber, Kabupaten Lebak)” (Y.B. Bhakti, et al., 2022). Dari penelitian tersebut mengungkapkan bahwa pengetahuan masyarakat tentang modal berbisnis dan peluang pemasaran secara digital dengan peningkatan 33% setelah pelatihan tersebut dilakukan, dan masyarakat mengetahui

secara jelas dalam manajemen kewirausahaan dan cara pemasaran dengan baik. Penelitian-penelitian tersebut membuktikan bukti empiris bahwa pendampingan pemberdayaan masyarakat dapat efektif dalam meningkatkan perekonomian desa dan pemasaran digital dapat dijadikan alternatif untuk memasarkan produk unggulan desa. Oleh karena itu, penting bagi pihak-pihak terkait untuk melakukan pendampingan yang tepat guna dan terukur dengan harapan masyarakat pedesaan dapat bersaing di tengah perkembangan teknologi dan terampil dalam memanfaatkan potensi yang tersedia.

Pendampingan dan pelatihan ini bertujuan untuk membantu masyarakat desa dalam mengembangkan potensi ekonomi yang tersedia sehingga mampu meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat. Dalam artikel ini akan dijelaskan mengenai metode dan pelaksanaan kegiatan oleh PKK desa Pandanblele tim penulis dan mahasiswa.

C. METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Mata pencaharian utama masyarakat di desa Pandanblele adalah petani tembakau dan bawang merah. Dimana masyarakat sudah terbiasa menggantungkan perekonomian mereka dari hasil pertanian. Dari hasil pengamatan Tim Pengabdian yang telah dilakukan ditemukan bahwa, jika musim peralihan tiba petani setempat menanam bawang merah, yang jika hasilnya baik maka akan dijual begitu sebaliknya jika hasilnya buruk maka akan disimpan dan dikonsumsi pribadi, sementara para perempuan di desa tersebut cenderung pasif dalam mengelola potensi yang tersedia meskipun terdapat kelompok pemberdayaan kesejahteraan keluarga (PKK), dengan demikian perekonomian desa tersebut hanya berfokus pada pertanian saja. Tahapan dari kegiatan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Observasi dan wawancara secara langsung kepada para petani sekitar dan ketua PKK untuk mengetahui secara pasti bagaimana potensi dan keadaan sosial ekonomi di desa Pandanblele.
2. Melakukan diskusi dan pembahasan tentang bagaimana cara untuk meningkatkan nilai ekonomis bawang merah tersebut agar kedepannya jika bawang merah tersebut mengalami penurunan penjualan agar lebih efektif dan efisien.
3. Membuat logo, menentukan desain kemasan, dan strategi pemasaran digital untuk sebagai identitas produk, dan mampu bersaing dengan produk sejenis lainnya.
4. Melakukan kajian ulang, dan dari sudut pandang berbagai perspektif dapat disimpulkan bahwasanya, tim pengabdian telah mengambil kesimpulan untuk meningkatkan nilai tambah bawang merah menjadi bawang goreng guna peningkatan pemberdayaan perempuan di desa Pandanblele serta pelatihan pemasaran digital, sehingga bawang goreng dapat dijadikan produk unggulan dari desa dengan demikian perekonomian masyarakat akan meningkat.

D. PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh tim penulis, dengan di bantu mahasiswa dilakukan dengan tekun selama kurang lebih satu bulan selama bulan Maret 2024. Pelaksanaan dilakukan secara langsung melalui tim PKK desa Pandanblele untuk melakukan sosialisasi dan pendampingan kepada anggota PKK lainnya dengan harapan dari anggota PKK dapat menjadi penggerak untuk pemberdayaan perempuan di desa tersebut. Dengan demikian harapan peningkatan perekonomian pedesaan dapat terjamin. Tahapan dari kegiatan ini diawali dengan koordinasi dengan penulis dan mahasiswa melakukan pendampingan dilapangan. Kegiatan ini diperlukan untuk menyamakan visi dan langkah saat melaksanakan

kegiatan di desa. Kemudian dilanjutkan dengan tugas koordinasi antara pihak perangkat desa Pandanblole, ketua PKK, tim penulis, dan perwakilan mahasiswa.



Gambar 1: Sosialisasi Rencana Kegiatan



Gambar 2: Pelatihan pemasaran Digital

Dari aktivitas yang telah dilakukan diperoleh hasil yang cukup memuaskan. Mitra binaan mampu menjual produknya secara digital sehingga jangkauan pemasarannya juga meningkat. Hal ini berdampak pada peningkatan pendapatan mitra binaan. Selain itu, dari hasil kegiatan intensif selama 1 (satu) bulan, mitra binaan juga semakin memahami pentingnya peran perempuan dalam menjaga perekonomian keluarga, serta bagaimana mencari pendapatan tambahan untuk membantu perekonomian keluarga.

E. PENUTUP

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) yang dilakukan tim penulis dengan melibatkan mahasiswa telah memberikan banyak manfaat khususnya perempuan di desa Pandanblole. Dari hasil kegiatan diperoleh manfaat antara lain: 1) Menambah wawasan bagi warga desa terutama mitra binaan terkait produk olahan dari bawang merah yang dapat dijadikan objek bisnis baru untuk membantu meningkatkan perekonomian, 2) Menambah pengalaman baru dalam memasarkan produk dari desa melalui pasar digital, 3) Penguatan citra desa sebagai sentra produksi bawang merah goreng. Pada akhirnya, semua kegiatan yang dilakukan bisa meningkatkan keberdayatahan ekonomi warga desa Pandanblole.

DAFTAR PUSTAKA

- Bhakti, Yoga Budi, Irnin Agustina Dwi Astuti, and Syahid Syahid. 2022. "Pelatihan Kewirausahaan Dan Pemasaran Digital Hasil Pertanian Di Desa Citorek Timur." *SINAR SANG SURYA: Jurnal Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat* 6 (2): 453. <https://doi.org/10.24127/sss.v6i2.2231>.
- Chusnah, M, R Hidayat, VNAP Syabila, and 2023. "Peningkatan Daya Saing PKK Desa Gongseng Jombang Melalui Pelatihan Pengolahan Hasil Pertanian." ... *Masyarakat*4(1).<https://ejournal.unwaha.ac.id/index.php/abdimasper/article/view/3347%0Ahttps://ejournal.unwaha.ac.id/index.php/abdimasper/article/download/3347/1603>.
- Harini, Noor, Didik Suhariyanto, Indriyani Indriyani, Novi Novaria, Aprih Santoso, and Elsa Yuniarti. 2023. "Pendampingan Pemberdayaan Masyarakat Dalam Meningkatkan Perekonomian Desa." *Amalee: Indonesian Journal of Community Research and Engagement*4(2):36375.<https://doi.org/10.37680/amalee.v4i2.2834>.

- Kurniawan, Rama, Euis Intan Anovani, and Rahmi Pujiati. 2022. "Pelatihan Strategi Pemasaran Melalui Digital Marketing Untuk" 2 (April): 12–15.
- Marpaung, Grace Natalia, P Eko Prasetyo, Yozi Aulia Rahman, Audina Soma, and Dwi Witari. 2023. "Pemberdayaan Masyarakat Dalam Maksimisasi Pemanfaatan Potensi Desa Sebagai Upaya Peningkatan Ekonomi Dusun KopengKecamatan Getasan." *Madaniya* 4 (2): 845–52.
- Paujiah, Siti Puji, Sudadio, and Sholih. 2023. "Strategi Pemberdayaan Masyarakat Mellalui Kelompok Usaha Budidaya Lebah Madu Dalam Meningkatkan Kemandirian Ekonomi Keluarga Desa Sangkanmanik." *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 6 (2): 106–15. <http://dx.doi.org/10.36257/apts.vxixpp106-115>.
- Pramono, 2020. 2020. "Pemberdayaan Masyarakat Melalui Produk Olahan Untuk Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa Dlisen." *J. Pengabdian Hukum Indonesia* 2 (2): 192–98.
- Rikantasari, Shelvyna, Vita Fitriyatul Ulya, Ana Auliya, Fichriyatun Fathonah, IaiAl, and Hikmah Tuban. 2023. "Pendampingan Pengolahan Jagung Untuk Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa Kumpulrejo Kecamatan Parengan Kabupaten Tuban." *Journal of Community Engagement in Economics* xx, No. xx (xx): 17–28.
- Tanan, Christina Irwati, and Dian Dhamayanti. 2020. "Pendampingan UMKM DalamPengelolaan Keuangan Usaha Guna Peningkatan Ekonomi Masyaraat DiDistrik Abepura Jayapura." *Amalee: Indonesian Journal of Community Research and Engagement* 1 (2): 173-85.<https://doi.org/10.37680/amalee.v1i2.408>.
- Wahyuni, Evi Dwi, Ivvan Febryan, Dhea Oktaviani, Andy Putra, Rakha Pradana, Agus Aulia, Vinna Rahmayanti, and Denar Regata. 2023. "Peningkatan Perekonomian Desa Melalui Pemberdayaan Umkm Dan Pemanfaatan Digital Marketing." *Communnity Development Journal* 4 (1): 467–74.